



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK DEvisa  
DAN BANK NON DEvisa DI INDONESIA**

Oleh :

**SILVIRA ROZA**  
**06 955 047**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat - syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**



No Alumni Universitas

SILVIRA ROZA

No Alumni Fakultas:

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 27 Desember 1985, b). Nama Orang Tua : Zakirman (Alm) dan Armi c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.BP : 06955047 f). Tanggal Lulus : 07 Maret 2009 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.20 i). Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Koto Baru I Gang. Guguak No. 04 Kec. Lubuk Begalung Padang

**Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia**

Skripsi S1 Oleh Silvira Roza, Pembimbing : Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Akt

**ABSTRAK**

Kinerja Bank dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangannya. Kinerja keuangan Bank mencerminkan kemampuan operasional Bank baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana dan teknologi serta sumber daya manusia. Kinerja keuangan Bank merupakan gambaran kondisi keuangan Bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa. Data yang dijadikan acuan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Bank Devisa dan Bank Non Devisa yang diteliti adalah Bank Swasta Nasional. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja Bank yaitu CAR, ROA, BOPO, dan LDR. Sampel penelitian adalah 10 Bank Devisa dan 10 Bank Non Devisa. Metode analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji beda dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 07 Maret 2009 dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Rafdinal, M.Si, Akt	Drs. Suhandha, M.Si Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Dr. Yuskar, SE MA, Akt  
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

# BAB I PENDAHULUAN

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional saat ini, maka diperlukannya pola pengaturan terhadap pengolahan sumber ekonomi yang sudah tersedia secara terarah dan terpadu, serta dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Untuk itu diperlukannya peran serta lembaga perekonomian dalam menggerakkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat berdaya guna secara optimal untuk menghadapi persaingan demi persaingan yang semakin ketat serta kondisi pasar yang semakin kompetitif dewasa ini. Setelah merdeka, Indonesia harus segera menata lembaga keuangannya untuk menunjang dan memacu pembangunan nasional. Upaya pemerintah untuk menggairahkan kehidupan sektor keuangan umumnya dan industri perbankan khususnya telah dimulai pada tahun 1988 melalui Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 tentang deregulasi perbankan. Kebijakan ini mencakup bidang keuangan, perbankan maupun bidang moneter. Khusus yang berkaitan dengan kebijakan bidang perbankan antara lain diatur mengenai pemberian kemudahan dalam mendirikan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Kebijakan lain adalah ketentuan pendirian Bank Swasta dengan modal minimal Rp 10.000.000.000, Bank Perkreditan Rakyat dengan modal minimal Rp. 50.000.000.

Paket kebijakan tanggal 27 Oktober 1988 tersebut diarahkan pada sasaran kebijakan berupa peningkatan mobilisasi dana masyarakat, peningkatan ekspor non

migas serta efisiensi lembaga keuangan dan perbankan. Melalui paket kebijakan ini diharapkan bisnis perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan berkembangnya usaha perbankan sebagai dampak adanya paket kebijakan tanggal 27 Oktober 1988 tersebut tidak otomatis mendorong terwujudnya industri perbankan yang kuat. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah bank yang mengalami kebangkrutan pada saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997-1998. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada tahun 1998 tersebut memberikan dampak yang buruk terhadap dunia perbankan. Indikatornya adalah Non Performing Loan (NPL) yang mencapai 50 %, tingkat keuntungan industri perbankan -18% dan CAR - 15% (Hawkins, 1999). Dengan terpuruknya sektor perbankan akibat krisis tersebut memaksa pemerintah menempuh tindakan berupa likuidasi beberapa bank yang dinilai tidak sehat untuk terus beroperasi. Dampak dari kebijakan tersebut adalah menurunnya kepercayaan masyarakat secara drastis terhadap industri perbankan.

Keterpurukan sektor perbankan sebagai dampak krisis keuangan tersebut secara langsung mempengaruhi peranan bank sebagai lembaga intermediasi. Sebagai lembaga intermediasi, bank menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Intermediasi yang dilakukan oleh bank adalah intermediasi keuangan berupa kegiatan pengalihan dana dari penabung ke peminjam. Untuk memulihkan kepercayaan masyarakat sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik maka bank harus menunjukkan kinerja yang baik, yang tercermin dari laporan keuangan bank.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Bank Devisa setiap tahunnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja bank devisa kurang optimal. Ketidakefektifan bank devisa disebabkan karena adanya penggunaan tambahan dana yang diperolehnya untuk penambahan aktiva tetapnya.
2. Begitu juga dengan kinerja Bank Non Devisa setiap tahunnya juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Akan tetapi apabila kita bandingkan kinerja bank devisa dengan bank non devisa, terlihat bahwa kinerja bank non devisa terjadinya peningkatan yaitu dengan kemampuannya menyamai kinerja bank devisa yang tentunya memiliki fasilitas dan kualitas pelayanan yang lebih baik.
3. Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa untuk tahun 2004-2006 dapat dikatakan berbeda signifikan, perbedaannya terlihat pada nilai BOPO, LDR dan nilai CAR. Hanya nilai ROA yang terlihat tidak berbeda signifikan pada kinerja bank devisa dan bank non devisa. Hal ini dapat dikatakan bahwa bank devisa dengan fasilitas dan kualitas pelayanan yang lebih baik tentunya, dapat mengoptimalkan kelebihannya tersebut. Penumpukan asset dan modal yang

## DAFTAR REFERENSI

- Abidin, 2007. *Kinerja Efisiensi pada Bank Umum*. Proceeding PESAT Vol. 2.
- Febriyanti, Anita dan Zulfadin, Rabadian., 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4
- Frank. J. Fabozzi, dkk, 1999, *Pasar & Lembaga Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Frianto, Pandia, dkk, 2005, *Lembaga Keuangan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Gandapradja, Permadi, 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, per 1 September 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Julius R. Latumaerissa, 1999, *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir, 2002, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Laporan tahunan** Bank Devisa (2007-2006) [Internet] Jakarta : Tersedia dalam <<http://www.idx.co.id/corporate/01/pdf>> [diakses tanggal 8 Juni 2008]
- Laporan tahunan** Bank Devisa (2005-2004) [Internet] Jakarta : Tersedia dalam <<http://www.idx.co.id/corporate/01/pdf>> [diakses tanggal 9 Juni 2008]
- Laporan tahunan** Bank Non Devisa (2004-2006) [Internet] Jakarta : Tersedia dalam <<http://www.bi.go.id/pdf>> [diakses tanggal 10 Oktober 2008]
- Lestari, Maharani Ika dan Sugiharto, Toto, 2007. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Vol. 2 ISSN 1858 – 2559.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani., 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan*. Buletin Studi Ekonomi Vol. 12 No. 1 Tahun 2007.